

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, O.R., B. Sulardiono, dan S. Rudiyanti. 2012. Kebiasaan makan teripang (Echinodermata: Holothuriidae) di perairan Pantai Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal of Management of Aquatic Resources*. 1(1):1-8.
- Amaral, M.K., S.P. Netto, C. Lingnau, dan A.F. Filho. 2015. Evaluation of the Morisita index for determination of the spatial distribution of species in a fragment of Araucaria forest. *Applied Ecology and Environmental Research*. 13:361-372.
- Ambari, M. 2019. Eksistensi teripang harus dikawal Indonesia <<https://www.mongabay.co.id/2019/07/24/eksistensi-teripang-harus-dikawal-indonesia/>> Diakses pada 5 Mei 2020.
- Aziz, A. 1995. Beberapa catatan tentang teripang bangsa Aspidochirotida. *Oseana*. 20(4):11-23.
- Aziz, A. 1996. Makanan dan cara makan berbagai jenis teripang. *Oseana*. 21(4):43-59.
- Baker, A.N., F.W.E. Rowe, dan H.E.S. Clark. 1986. A new class of Echinodermata from New Zealand. *Nature*. 321(6073): 862-864.
- Budiyanti, S. 2015. Analisis pemetaan sosial, ekonomi dan kebutuhan masyarakat (studi kasus: Sistem Zonasi Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKpS) pada masyarakat Kepulauan Seribu Utara, Provinsi DKI Jakarta). *Dimensi: Journal of Sociology*. 8(1).
- Bonham, K. dan E.E. Held. 1963. Ecological observations on the sea cucumbers *Holothuria atra* and *H. leucospilota* at Rongelap atoll, Marshall Islands. *Pacific Science*. 17: 305 – 314.
- Borrero-Pérez, G.H, J. Gómez-Zurita, M. González-Wangüemert, C. Marcos, dan A. Pérez-Ruzafa. 2010. Molecular systematics of the Genus *Holothuria* in the Mediterranean and Northeastern Atlantic and a molecular clock for the diversification of the Holothuriidae (Echinodermata: Holothuroidea). *Molecular Phylogenetics and Evolution*. 57(2): 899-906.
- Byrne, M., F. Rowe, dan S. Uthicke. 2010. Molecular taxonomy, phylogeny and evolution in the family Stichopodidae (Aspidochirotida: Holothuroidea) based on COI and 16S mitochondrial DNA. *Molecular Phylogenetics and Evolution*. 56(3): 1068-1081.
- Chludil, H.D., A.P. Murray, A.M Seldes, dan M.S Maier. 2003. Biologically active triterpene glycosides from sea cucumbers (Holothuroidea, Echinodermata). *Studies in Natural Products*. 28: 587-615.
- Conand, C. dan N. Muthiga. 2007. Commercial sea cucumbers: A review for the Western Indian Ocean. *Reproductive Biology*. (5):46-56.

- Conand, C., B. Polidoro, A. Mercier, R. Gamboa, J.F. Hamel dan S. Purcell. 2014. The IUCN Red List assessment of Aspidochirotida sea cucumbers and its implications. SPC Beche-de-mer Information Bulletin. 34(5): 3-7.
- Costa, V., A. Mazzola, dan S. Vizzini. 2014. *Holothuria tubulosa* Gmelin 1791 (Holothuroidea, Echinodermata) enhances organic matter recycling in *Posidonia oceanica* meadows. Journal of Experimental Marine Biology and Ecology. 461:226-232.
- Cox, G.W. 1972. *Laboratory Manual of General*. Wm C. Brown Co.Pub.Iowa.
- Darsono, P. 1998. Pengenalan secara umum tentang teripang (Holothurians). Oseana. 23(1): 1-8.
- Darsono, P. 1999. Reproduksi a-seksual pada teripang. Oseana. 24(2):1-11.
- Darsono, P. 2002. Perlukah teripang (Holothurians) dilindungi? Oseana. 27(3):1-9.
- Darsono, P. 2003. Sumberdaya teripang dan pengelolaannya. Oseana. 28(2): 1-9.
- Darsono, P. 2007. Teripang (Holothuroidea): Kekayaan alam dalam keragaman biota laut. Oseana. 32:1-10.
- Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. 2015. Rencana Aksi Nasional (Konservasi Teripang). Jakarta
- Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan. 2015. Profil Kawasan Konservasi DKI Jakarta. Jakarta.
- Dwyer, D. 2001. Borders and boundaries from reef fishing to refugees: the changing role of Indonesia sailors and their perahu at Ashmore reef, north Australia. Altered state, material culture transformations in the Arafura Region. 31-54.
- Eissa, S. H., N.E. Omran, H.K. Salem, A.K. Kabbash, dan M.A. Kandeil. 2017. Surveillance study on the most common sea-cucumbers in some Egyptian coasts. Journal Experiment Biology. 13(2): 300-308.
- Elfidasari, D., N. Noriko, N. Wulandari, dan A.T. Perdana. 2012. Identifikasi jenis teripang Genus *Holothuria* asal perairan sekitar Kepulauan Seribu berdasarkan perbedaan morfologi. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi. 1(3): 140-146.
- Eriksson, H., M. Byrne, dan M. de la Torre-Castro. 2012. Sea cucumber (Aspidochirotida) community, distribution and habitat utilization on the reefs of Mayotte, Western Indian Ocean. Marine Ecology Progress Series. 452: 159-170.
- Fachrul, M. F. 2008. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ferdouse, F. 2004. World markets and trade flows of sea cucumber/Beche-de-mer. FAO Fisheries technical paper. FAO. 101-131.

- Flammang, P., J. Ribesse, dan M. Jangoux. 2002. Biomechanics of adhesion in sea cucumber Cuvierian tubules (Echinodermata). *Integrative and Comparative Biology*. 42(6): 1107-1115.
- Ghufran, H. dan K. Kordi. 2010. Budi Daya Perairan (Buku Kedua). Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Glockner-Fagetti, A., L.E. Calderon-Aguilera, dan M.D. Herrero-Perezrul. 2016. Density decrease in a exploited population of brown sea cucumber *Isostichopus fuscus* in a biosphere reserve from the Baja California peninsula, Mexico. *Ocean and Coastal Management*. 121:49-59.
- Granatosky, M. C. 2018. A Review of locomotor diversity in mammals with analyses exploring the influence of substrate use, body mass and intermembral index in primates. *Journal of Zoology*. 306(4): 207-216.
- Hair, C., D.J. Mills, R. McIntyre, dan P.C. Southgate. 2016. Optimising methods for community-based sea cucumber ranching: Experimental releases of cultured juvenile *Holothuria scabra* into seagrass meadows in Papua Guinea. *Aquaculture Reports*. 3:198-208.
- Hartati, S.T. dan I.S. Wahyuni. 2003. Kepadatan, keanekaragaman, dan lingkungan teripang di gugusan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu. *JPPI Edisi Sumber Daya dan Penangkapan*. 9(7): 49-57.
- Hartati, R., Widianingsih, A. Trianto, M. Zainuri, dan Ambariyanto. 2017. The abundance of prospective natural food for sea cucumber *Holothuria atra* at Karimunjawa Island waters, Jepara, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 18(3): 947-953.
- Hartati, R., Widianingsih, dan P. Purwati. 2013. Fission reproduction of two Srtichopodidae Species (Holothuria: Echinodermata). *Jurnal Ilmu Kelautan*. 18(2): 112-118.
- Hasanah, U., Suryanti, dan B. Sulardiono. 2012. Sebaran dan kepadatan teripang (Holothuroidea) di perairan pantai Pulau Pramuka, Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. *Management of Aquatic Resources Journal*. 1(1): 6-12.
- Huboyo, H. S., dan B. Zaman. 2007. Analisis sebaran temperatur dan salinitas air limbah PLTU-PLTGU berdasarkan sistem pemetaan spasial (Studi kasus: PLTU-PLTGU tambak Lorok Semarang). *Jurnal Presipitasi*. 3(2): 40-45.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kariono, M., A. Ramadhan, dan Bustamin. 2013. Kepadatan dan Frekuensi Kehadiran Gastropoda Air Tawar di Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. 1:47-64
- Kerr, A.M. dan J. Kim. 2001. Phylogeny of Holothuroidea (Echinodermata inferred from morphology). *Zoological Journal of the Linnean Society*. 133:63-81.

- Lagio, S., L.J.L. Lumingas, L. dan G.D. Manu. 2015. Struktur komunitas teripang (Holothuroidea) di kawasan pantai desa Ondong Kecamatan Siau Barat Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Ilmiah Platax*. 2(3): 99-109.
- Lambert, P. 1997. *Sea Cucumbers of British Columbia, Southeast Alaska and Puget Sound*. UBC Press.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2019. Terancam punah, riset teripang terus dikembangkan. <<http://lipi.go.id/berita/single/Terancam-Punah-Riset-Teripang-Terus-Dikembangkan/21690>> Diakses pada 12 Mei 2020.
- Martoyo, J., N. Aji., dan T. Winanto. 2006. *Budidaya Teripang*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mustofa, A. 2014. Frekuensi kematangan gonad teripang (Holothuroidea) di Pantai Bandengan Kabupaten Jepara. *Jurnal DISPROTEK*. 5(1): 44-54.
- Nirwana, E., B. Sadarun, L.O.A. Afu. 2016. Studi struktur komunitas teripang berdasarkan kondisi substrat di perairan Desa Sawapudo Kabupaten Konawe. *Sapa Laut*. 1(1): 17-23.
- Nugroho, G.B.S., R. Hartati, dan K. Praseno. 2014. Histokomparatif organ integumen, intestinum, pohon respirasi pada beberapa jenis teripang di Perairan Karimunjawa. *Journal of Marine Research*. 1(1):67-74.
- Padang, A., E. Lukman, M. Sangadji, R. Subbiyanto. 2016. Pemeliharaan teripang pasir (*Holothuria scabra*) di kurungan tancap. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*. 9(2):11-18.
- Pawson, D.L. 2007. Phylum Echinodermata. *Zootaxa*, 1668:749-764.
- Pawson, D. L., D.J. Pawson, dan R.A. King. 2010. A taxonomic guide to the Echinodermata of the South Atlantic Bight, USA:1. Sea cucumbers (Echinodermata: Holothuroidea). *Zootaxa*. 2449:1-48.
- Purwati, P. 2005. Teripang Indonesia: Komposisi jenis dan sejarah perikanan. *Oseana*. 30(2): 11-18.
- Rumulus, R., H. Semangun, O. Karnaradjasa, dan J.C. Mangimbulude. 2015. Keanekaragaman jenis teripang di Fafanlap dan Gamta, Kepulauan Misool, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat dan uji aktivitas kandungan senyawa kimianya. *Bonorowo Wetlands*. 5(1): 1-10.
- Sachoemar, S. I., M.H. Amarullah, dan R.S. Aliah. 2007. Kondisi hidro-oseanografi dan sumberdaya perikanan perairan Kepulauan Seribu. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*. 2(2): 45-54.
- Sadili, D., Sarmintohadi, I. Ramli., A. Setyastuti., dan S.T. Hartati. 2015. *Pedoman Umum Identifikasi dan Monitoring Populasi Teripang*. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Samson, E., D. Wakano, dan H. Rahanawatty. 2020. Community structure of sea cucumber (Holothuroidea) in Pombo Island Conservation Area, Central Maluku. *Journal of Physics*. 1-9.

- Sanvicente-Anorve L, F.A. Solis-Marin, V. Solis-Weiss, dan E. Lemus-Santana. 2017. Population density and spatial arrangement of two holothurian species in a coral reef system: is clumping behaviour an anti-predatory strategy?. *Cahiers de Biologie Marine*. 58: 307-315.
- Satria, G.G.A., B. Sulardiono, dan F. Purwanti. 2014. Kelimpahan jenis teripang di perairan terbuka dan perairan tertutup Pulau Panjang Jepara, Jawa Tengah. *Management of Aquatic Resources Journal*. 3(1):108-115.
- Setiawan, B. P., Suryanti, dan B. Sulardiono. 2017. Preferensi habitat dan kebiasaan makan teripang (Holothuridae) di perairan Pulau Menjangan Kecil, Karimunjawa, Jepara. *Journal of Maquares*. 6(4): 401-408.
- Setyastuti, A. 2014. Echinodermata, *Holothuria atra*, in an intertidal seagrass bed of the Bama beach, Baluran National Park, East Javam Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*.
- Setyastuti, A., I. Wirawati, dan M.Y. Iswari. 2018. Identification and distribution of sea cucumber exploited in Lampung, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 19(2): 726-732.
- Setyastuti, A., I. Wirawati., S. Permadi, I.B. Vimono. 2019. Teripang Indonesia: Jenis, Sebaran, dan Status Nilai Ekonomi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. PT. Media Sains Nasional.
- Siddiq, A.M., T. Atmowidi, dan I. Qayim. 2016. The diversity and distribution of Holothuroidea in a shallow waters of Baluran National Park, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 17(1): 55-60.
- Smirnov, A.V. 2012. System of the class Holothuroidea. *Paleontological Journal*. 46(8):793-832.
- Taurusman, A.A., D. Shafrudin, T.W. Nurani, dan D. Komarudin. 2018. Pemulihan stok tangkapan perikanan teripang di Kepulauan Seribu: Suatu pendekatan ekosistem. *Journal of Marine Fisheries*. 9(2):235-244.
- Torral-Granda, V. 2008. Population status, fisheries, and trade of sea cucumbers in Latin America and the Caribbean. *FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper*. 516:213-229.
- Vindia, W.I., P.G.S. Julyantoro, dan E. Wulandari. 2019. Asosiasi *Echinodermata* pada ekosistem padang lamun di Pantai Samuh, Nusa Dua, Bali. *Journal of marine and Aquatic Sciences*. 5(1):100-108.
- Wulandari, N., M. Krisanti, dan D. Elfidasari. 2012. Keragaman teripang asal Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Teluk Jakarta. *Journal of Life Science*. 1(2): 133-139.
- Yusron, E. dan P. Widianwari. 2004. Struktur komunitas teripang (Holothuroidea) di beberapa perairan Pantai Kai Besar, Maluku Tenggara. *Jurnal Makara Sains*. 8(1): 15-20.

Yusron, E. 2013. Keanekaragaman jenis Echinodermata di perairan Likupang Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 15(2):85-90.